

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting yang sangat berperan dalam peningkatan mutu sumberdaya manusia.¹ Al-Qur'an merupakan buku

pedoman bagi manusia. Allah SWT berfirman: ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى

لِّلْمُتَّقِيْنَ artinya; Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk

bagi mereka yang bertakwa," (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 2). Oleh karena itu

pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan Islam.

Karena setelah turunnya Al-Qur'an tidak akan ada lagi *rosul* atau nabi

serta kitab suci maka Al-Qur'an dapat memenuhi segala tuntutan

kemanusiaan yang berdasar pada prinsip-prinsip utama agama samawi

(Islam).² Respon manusia terhadap syariat Islam yang bersumber dari Al-

Qur'an dibagi menjadi 5 kelompok; 1. pendengar bacaan Al-Qur'an, 2.

pembaca Al-Qur'an yang fasih, 3. paham Al-Qur'an melalui ingatan baik

tulisan maupun hafalan, 4. pengamal Al-Qur'an, 5. pengamal Al-Qur'an

¹ Bachtiar Dwi Kurniawan, 2011, *Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru di Kota Yogyakarta*, Jurnal Studi Pemerintahan 2 (2): , hlm. 279

² Syaikh Manna' Al-Qathhan, 2005, *Mabahis fi Uumil Quran (Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an)*, penerjemah: H. Anunur Rafiq El-Mazni, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm.13

secara menyeluruh sehingga menjadi akhlaq atau kakarter.³ Dari pembagian ini dapat diketahui bahwa setelah dapat mendengar dan membaca Al-Qur'an umat Islam perlu meningkatkan statusnya menjadi pengamal Al-Qur'an. Untuk menjadi pengamal Al-Qur'an antara lain dapat dengan cara menghafal Al-Qur'an.

Adapun secara lebih rinci, Raisya Maula Ibnu Rusyd menyebutkan keutamaan menghafal Al-Qur'an antara lain;

1. dapat meningkatkan derajat dibandingkan dengan yang tidak hafal;
2. dapat menjadi manusia yang lebih baik karena mempelajari Al-Qur'an sebagaimana sabda Nabi; *خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ* “sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya,” (HR. Bukhori);
3. dapat memperoleh *syafa'at* dari bacaan Al-Qur'an pada saat hari *Qiamat*;
4. mencontoh kebiasaan Nabi Muhammad saw;
5. memiliki modal utama dalam mempelajari agama Islam;
6. memiliki modal utama untuk ber-*da'wah*;
7. ikut serta dalam menjaga keaslian Al-Qur'an.⁴

Hasil pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa aspek atau indikator sebagai berikut⁵;

1. kelancaran hafalan;

³ Rosidin dan Muhammada Gufron, 2020, *Pendidikan Agama Islam*, Malang:eduliter, hlm. 48

⁴ Raisya Maula Ibnu Rusyd, 2019, *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula*, Yogyakarta:Laksana, hlm. 187 -- 189

⁵ Misbahul Munir, 2013, *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, pedoman Bagi Qari-Qari,ah Hafidh-Hafidhoh dan Hakim dalam MTQ*, Semarang:Binawan, hlm. 356-357

2. kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid; dan
3. kefasihan atau *fashahah*.

Sebagai bagian dari pembelajaran, program tahfidz Al-Qur'an harus dikelola atau di-*manage* sehingga hasil belajar peserta didik dapat optimal. Perlu dirancang dan dipersiapkan metode, materi media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada lembaga pendidikan formal seperti madrasah atau sekolah tentu tidak lepas dari peran manajemen. Hasil belajar tahfidz Al-Qur'an tentu juga tidak terlepas dari peranan pendidik sebagai *manager* yaitu mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku menuju kedewasaan.⁶ Secara sederhana, menurut Syarifuddin dan Nasution, manajemen pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dan sebagai kegiatan profesional dalam menggunakan dan memelihara satuan program pembelajaran yang dilaksanakan.⁷

Menurut Haerana manajemen pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan dalam mengelola pembelajaran di kelas dan guru sebagai manajer di dalam kelas memiliki aktivitas mencakup kegiatan merencanakan, melaksanakan dan penilaian hasil pembelajaran yang

⁶ Irwan Syarifuddin dan Nasution, 2005, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, hlm. 76.

⁷ Irwan Syarifuddin dan Nasution, 2005, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, hlm. 78.

dikelola.⁸ Dalam mengelola pembelajaran, guru sebagai manajer melakukan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian yang akan diangkat dalam tesis peneliti adalah: **“Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, selanjutnya dapat dikenali beberapa permasalahan yang akan menjadi dasar penelitian;

1. Meningkatnya jumlah sekolah dan madrasah yang menjadikan program Tahfidz Al-Qur’an sebagai program unggulan perlu diimbangi dengan peningkatan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an.
2. Pembelajaran Takhfidz Al-Qur’an perlu dikelola atau di-manage dengan profesional sehingga benar-benar menjadi program unggulan, bukan sekedar pencitraan dan jargon saat promosi.

⁸ Haerena, 2016, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, hlm.23.

⁹ Yeti Heryati dan Muhammad Muhsin, 2014, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, hlm. 178

3. Peningkatan hasil belajar Takhfidz Al-Qur'an antara lain dapat ditempuh dengan Manajemen Pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada tesis ini adalah;

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan hasil belajar takhfidz di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hasil peningkatan hasil belajar takhfid melalui manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mengkaji dan mendiskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan hasil belajar takhfidz di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Mengkaji dan mendiskripsikan hasil peningkatan hasil belajar takhfid melalui manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut :

4. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir dalam program magister serta sebagai acuan diri sendiri dalam peningkatan kualitas pembelajaran

5. Manfaat Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, terutama dalam hal peningkatan hasil belajar takhfidz pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak;

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi para guru pada umumnya dan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak khususnya dalam peningkatan hasil belajar takhfidz.
- b. Bagi madrasah, merupakan tolak ukur bagi madrasah yang bersangkutan tentang keberhasilan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an.
- c. Bagi siswa, memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pendidikan, dan juga tentang peningkatan prestasi belajar.

- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an.
- e. Secara teoritis substantif penelitian ini diharapkan dapat ikut memberikan masukan untuk pengembangan keilmuan di dunia pendidikan khususnya pada bidang manajemen pembelajaran takhfidz Al-Qur'an.
- f. Menambah wacana dan perbendaharaan keilmuan khususnya mengenai peningkatan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an khususnya melalui manajemen pembelajaran.

6. Manfaat secara empirik

1. Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya peningkatan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an.
2. Sebagai sumbangan informasi mengenai peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dan pemangku kepentingan bidang pendidikan tentang manajemen pembelajaran takhfidz.

c. Manfaat secara normatif

Memberikan standar pengetahuan tentang peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dalam lima Bab;

1. BAB I. PENDAHULUAN.

Pada Bab I akan diuraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI.

Pada Bab II akan diuraikan Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN.

Pada Bab III akan diuraikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, Teknik Pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada Bab IV akan diuraikan tentang Deskripsi data, Analisis data, Pembahasan, dan Keterbatasan Penelitian;

5. BAB V. PENUTUP.

Pada Bab V akan diuraikan Kesimpulan dan Saran-Saran.

